

SKRIPSI
LAMA PENUNDAAN TERHADAP PEMERIKSAAN
LDL KOLESTEROL



DIAH PRATIWI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN ANALIS KESEHATAN

LEMBAR PERSETUJUAN
LAMA PENUNDAAN TERHADAP PEMERIKSAAN LDL KOLESTEROL

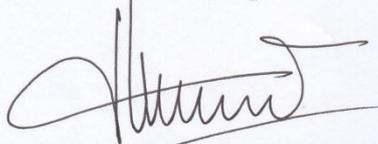
Oleh :
DIAH PRATIWI
NIM. P27834117064

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi dan susunannya
sehingga dapat diajukan pada Ujian Sidang Skripsi yang
diselenggarakan oleh Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Surabaya, Agustus 2018

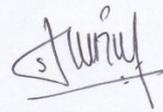
Menyetujui :

Pembimbing I



Dra. Wieke Sri Wulan, ST, M.Kes
NIP. 19540909 197603 2 004

Pembimbing II



Christ Kartika Rahayuningsih, ST, M.Si
NIP. 19820612 200912 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Analis Kesehatan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya



LEMBAR PENGESAHAN
LAMA PENUNDAAN TERHADAP PEMERIKSAAN LDL KOLESTEROL

Oleh:

DIAH PRATIWI
NIM.P27834117064

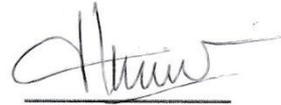
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim
Skripsi Jenjang Pendidikan Tinggi
Diploma IV Jurusan Analis Kesehatan Kemenkes Surabaya

Surabaya, Agustus 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

Penguji 1 : Dra. Wieke Sri Wulan, ST, M.Kes
NIP. 19540909 197603 2 004



Penguji 2 : Christ Kartika Rahayuningsih, ST, M.Si
NIP. 19820612 200912 2 001



Penguji 3 : Drs. Edy Harvanto, M.Kes
NIP. 19640316 198302 1 001



Mengetahui:

Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya



Drs. Edy Harvanto, M.Kes
NIP. 19640316 198302 1 001

ABSTRAK

Pemeriksaan kadar LDL kolesterol digunakan untuk mengetahui perbedaan kadar LDL kolesterol apakah ada peningkatan kadar LDL kolesterol dalam tubuh. Bahan uji untuk pemeriksaan kadar LDL kolesterol dapat menggunakan serum. Kadangkala pemeriksaan tidak dapat dilakukan atau terpaksa ditunda apabila terjadi kendala saat pemeriksaan, salah satunya adalah mati listrik, sehingga pemeriksaan harus ditunda tujuannya untuk mengetahui perbandingan kadar LDL kolesterol pada sampel segera dan ditunda dua jam dan empat jam dengan metode LDL Direk.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil pemeriksaan kadar LDL kolesterol dengan sampel yang segera dan tunda dua jam dan empat jam. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Sampel diambil secara *non random* dengan teknik *purposive sampling*. Yaitu dengan pertimbangan tertentu sampel tersebut harus memenuhi kriteria pasien melakukan pemeriksaan profil lipid yang hasilnya menunjukkan keadaan dislipidemia (kadar LDL Kolesterol tergolong tinggi dengan nilai rujukan 160-189 mg/dl) di laboratorium PATKLIN RSUD Bangil.

Hasil pemeriksaan secara deskriptif komparatif menunjukkan adanya selisih rata-rata sebesar 0,53 % dari pemeriksaan sampel serum segera dan tunda dua jam, 0,57 % dari pemeriksaan sampel serum tunda 2 jam dan 4 jam dan 1,11 % dari pemeriksaan sampel serum segera dan tunda empat jam. Secara statistik menggunakan uji *one way anova*, diperoleh nilai p sebesar 0,518 ($p > 0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan antara sampel serum segera dan dua jam, empat jam.

Kata kunci : *kadar LDL kolesterol, segera, tunda dua jam dan empat jam*